

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sangatlah penting bagi perusahaan dalam penerapannya pada setiap kegiatan yang ada di dalamnya. Penyakit akibat kerja dan dampak sakit akibat ketidakpatuhan terhadap perlindungan tenaga kerja tidak hanya merugikan pekerja, tetapi juga merugikan perusahaan secara langsung dan tidak langsung. Definisi ini mengacu pada interaksi antara pekerja dengan peralatan atau mesin yang digunakan, interaksi antara pekerja dengan lingkungan kerja, dan interaksi dengan pekerja yang lainnya.

Dalam aspek K3, kerugian bisa berasal dari kejadian yang tidak diinginkan yang timbul dari aktivitas perusahaan. Tanpa menerapkan manajemen resiko perusahaan dihadapkan dengan ketidakpastian. Manajemen resiko K3 adalah suatu upaya untuk mengelola resiko K3 untuk mencegah terjadinya kecelakaan yang tidak diinginkan secara komprehensif, terencana, dan terstruktur dalam suatu kesatuan yang baik dan benar. Salah satu sumber daya yang paling penting dalam perusahaan adalah sumber daya manusia, sumber daya manusia merupakan elemen penting dalam pengoperasian sumber daya lain yang terdapat di perusahaan.

CV. Teknik Makmur merupakan sebuah perusahaan distributor *bracket* dengan menggunakan mesin bubut sebagai alat pembuatannya. CV. Teknik Makmur sendiri berlokasi di Jl. Prof. Moh. Yamin Gg. Karya III RT. 004/RW. 001 Kel. Duren Jaya, Kec. Bekasi Timur, Kota Bekasi 17111.

Salah satu permasalahan yang sering terjadi disana adalah minimnya tingkat kepedulian terhadap potensi bahaya dan juga resiko pada kecelakaan kerja. Perusahaan menyadari adanya insiden terkait pekerjaan yang menimbulkan masalah yang dapat mencelakai pekerja bahkan hingga menyebabkan resiko yang lebih parah lagi. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan penerapan metode HIRADC (*Hazard Identification Risk Assessment Determining Control*) untuk mengidentifikasi bahaya dan menilai tingkat risiko serta menetapkan bentuk pengendalian risiko untuk menyusun tujuan dan target K3 yang akan dicapai.

Perusahaan sebaiknya menggunakan metode HIRADC untuk meminimalisir angka kecelakaan kerja.

Beberapa jenis kecelakaan kerja yang terjadi di CV. Teknik Makmur terbagi menjadi dua kategori yaitu kecelakaan kerja ringan adalah luka ringan atau sakit ringan kecelakaan kerja sedang yaitu pengobatan dan perlu diistirahatkan.

Dari kategori kecelakaan kerja diatas, penggunaan alat pelindung diri menjadi salah satu faktor penyebab kecelakaan kerja tidak terjadi. Namun, pada kenyataannya APD tidak selalu digunakan pekerja pada saat melakukan aktivitas bekerja, banyak ditemukan pekerja yang tidak menggunakan APD. Hal tersebut mungkin dikarenakan perusahaan yang tidak menyediakan APD (Alat Pelindung Diri) dan karyawan belum memahami sepenuhnya dalam aspek risiko kecelakaan kerja walaupun pada umumnya banyak juga perusahaan yang telah menerapkan system manajemen K3, yang di dalamnya juga terdapat ketentuan dalam penggunaan APD (Alat Pelindung Diri).

Dapat kita lihat pada gambar 1.1 aktivitas pekerjaan tanpa menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) sebagai berikut.



Gambar 1.1 Proses Pekerja Tanpa APD

Sumber CV. Teknik Mamur

Hal ini disebabkan karena kurang adanya kesadaran karyawan dalam pentingnya penggunaan alat pelindung diri (APD) sehingga kecelakaan kerja bisa terjadi. Bisa diketahui bahwa sebenarnya pekerja mengerti tentang jenis-jenis APD dan potensi bahaya yang dapat mengancam mereka apabila mereka tidak memakai APD.

Beberapa macam kecelakaan kerja sangat diperhitungkan oleh perusahaan, dari yang terkecil hingga yang terbesar pasti terdapat kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja. Karena di area kerja untuk sebuah *safety* itu sendiri kadang kurang diperhatikan pada proses pembuatan *bracket* di CV. Teknik Makmur, berikut tabel 1.1 Dibawah ini yang menunjukkan data angka kecelakaan kerja selama 12 bulan di tahun 2022.

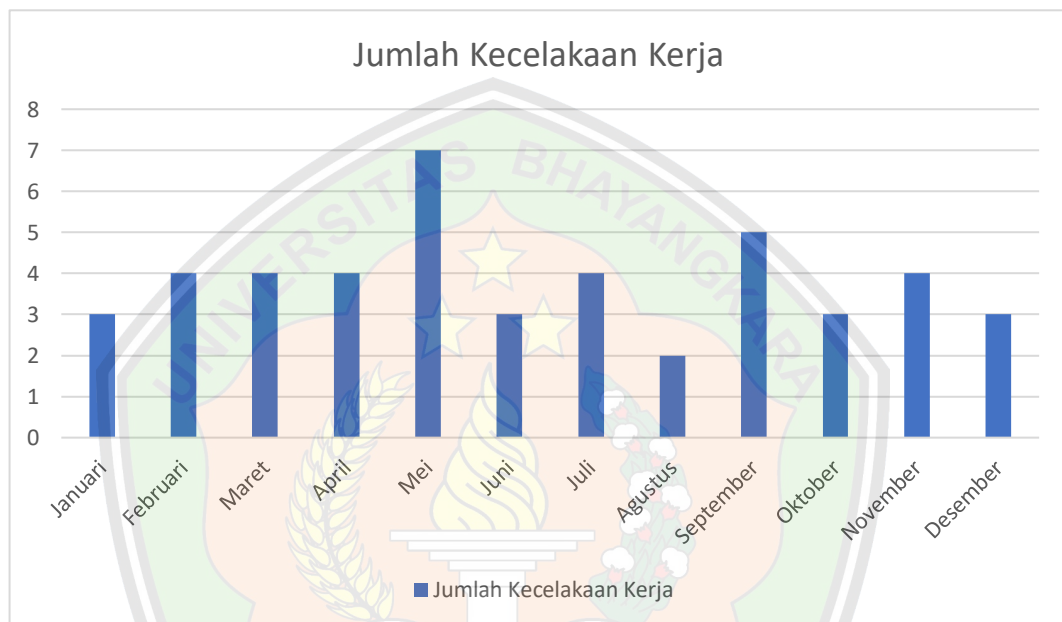
Tabel 1.1 Data kecelakaan kerja pada proses produksi *Bracket* tahun 2022

| No. | Bulan | Jumlah kecelakaan kerja (Insiden) |
|--------|-----------|-----------------------------------|
| 1. | Januari | 3 |
| 2. | Februari | 4 |
| 3. | Maret | 4 |
| 4. | April | 4 |
| 5. | Mei | 7 |
| 6. | Juni | 3 |
| 7. | Juli | 4 |
| 8. | Agustus | 2 |
| 9. | September | 5 |
| 10. | Oktober | 3 |
| 11. | November | 4 |
| 12. | Desember | 3 |
| Jumlah | | 46 |

Sumber: CV. Teknik Makmur (2022)

Berdasarkan hasil tabel kecelakaan kerja diatas dapat dilihat bahwa kecelakaan kerja periode tahun 2022 dari bulan Januari sampai dengan bulan Juni terdapat total insiden kecelakaan kerja sebanyak 46 kejadian. Setiap jenis kecelakaan kerja memiliki matriks risiko yang berbeda, berikut rincian kecelakaan kerja dengan matriks risikonya.

Berikut ini merupakan grafik jumlah kecelakaan kerja yang terjadi di CV. Teknik Makmur periode Januari-Desember 2022.



Gambar 1.2 Grafik Kecelakaan Kerja Tahun 2022

Sumber : CV. Teknik Makmur (2022)

Gambar diatas ini merupakan rincian data kecelakaan kerja yang terjadi pada saat proses pembuatan *Bracket* di CV. Teknik Makmur dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2022 sebagai berikut.

Tabel 1.2 Data jenis kecelakaan kerja pada proses pembuatan *Bracket* Tahun 2022

| No | Jenis kecelakaan kerja | Pekerjaan | Bulan (Insiden) | | | | | | | | | | | Jumlah | | |
|-------|--------------------------------------|---|-----------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|--------|-----|---|
| | | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Aug | Sep | Okt | Nov | | Des | |
| 1 | Tangan tergores material tajam | Proses Pemotongan Bahan (<i>blanking</i>) | 2 | 1 | | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | | 1 | | 9 | |
| 2 | Tangan terjepit mesin <i>Press</i> | | | | | | 1 | | | | | | | 1 | | 2 |
| | Mata terkena percikan material kecil | | | | 1 | | | | | 2 | | 1 | | | | 4 |
| 3 | Tangan tergores material tajam | Proses <i>Pearshing</i> | | 2 | | 1 | | | | | | 1 | | 1 | 5 | |
| | Tangan tetusuk mata bor | | | | 1 | | | | 1 | | 1 | | | | 3 | |
| 4 | Tangan tergores material tajam | Proses <i>Bending</i> | | 1 | | | | 2 | | | 1 | | 2 | 1 | 10 | |
| 6 | Tangan terjepit mesin <i>press</i> | Proses <i>marking</i> | | | 2 | | | | 2 | | | 1 | | | 2 | 7 |
| 7 | Tangan terjepit mesin <i>press</i> | Proses <i>Finishing</i> | 1 | | | | | 3 | | 1 | | | | 1 | 6 | |
| Total | | | | | | | | | | | | | | 46 | | |

Sumber: CV. Teknik Makmur (2022)

Berdasarkan data diatas, kecelakaan kerja dari bulan Januari 2022 sampai dengan bulan Desember 2022 yang paling banyak terjadi kecelakaan kerja yaitu pada bulan Mei 2022 dengan jumlah kecelakaan yaitu sebanyak 7 kecelakaan. Salah satu kerugiannya adalah pekerja harus di istirahatkan akibat kecelakaan ti tempat kerja yang memakan waktu cukup lama. Jika tidak segera diantisipasi akan mengakibatkan proses produksi menjadi terhambat dan dapat merugikan perusahaan selain itu, dapat juga membahayakan jiwa pekerja yang bekerja di perusahaan tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diketahui beberapa masalah yang ada dalam penelitian ini adalah :

1. Masih banyak terjadi kecelakaan kerja pada proses produksi *bracket*.
2. Belum adanya tindakan pengendalian untuk kecelakaan kerja pada proses produksi *bracket*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka disimpulkan bahwa rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana mengidentifikasi beberapa jenis bahaya yang ada pada proses produksi *bracket*.
2. Bagaimana tindakan usulan pengendalian sumber bahaya untuk menurunkan tingkat risiko pada proses produksi *bracket*.

1.4 Batasan Masalah

Dengan menggunakan rumusan masalah diatas, penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada proses produksi *bracket* untuk penilaian dan pengendalian resiko.
2. Penelitian ini tidak membahas tentang kerugian yang dialami akibat kecelakaan kerja.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada isu-isu tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi jenis-jenis potensi bahaya pada proses produksi *bracket* dengan menggunakan metode HIRADC.
2. Memberikan usulan pengendalian dan penilaian resiko bahaya yang terdapat pada proses produksi *bracket*.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat memberikan kesadaran bagi mahasiswa untuk menerapkan keselamatan kesehatan kerja pada saat melakukan aktivitas kerja.
2. Bagi perusahaan, mendapatkan suatu informasi tentang pengendalian risiko keselamatan kesehatan kerja dalam proses produksi atau pembuatan *bracket*.
3. Bagi universitas penelitian ini dapat dijadikan sebagai media informasi bagi perguruan tinggi agar dapat memperbaiki hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa menjadi meningkat.

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di CV. Teknik Makmur yang terletak di Jl. Prof. Moh. Yamin Gg. Karya III RT. 004/RW. 001 Kel. Duren Jaya, Kec. Bekasi Timur, Kota Bekasi 17111. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2022.

1.8 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif atas studi kasus yang ada di CV. Teknik Makmur :

1. Observasi

Metode ini digunakan untuk mempelajari dan mengetahui bagaimana cara pengaplikasian dalam pengumpulan data dan informasi dengan cara observasi

2. Studi Pustaka

Studi perpustakaan ini digunakan untuk memahami sistem informasi yang terlibat dengan penelitian ini.

3. Wawancara

Wawancara kerja hanya diskusi berfokus. Hanya pewawancara dan orang yang diwawancarai yang boleh ikut dalam berdiskusi

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan oleh penulis untuk membantu dengan cepat menyampaikan ringkasan temuan dalam penelitian :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, dan juga penulis menguraikan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang gagasan serta teori yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan kerja (K3).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis studi, metodologi penelitian, dan kerangka berpikir.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini mencakup terkait data yang diperoleh dari hasil pengumpulan dan analisis data.

BAB V PENUTUP

Bab ini menyajikan temuan dan hasil analisis data serta saran berdasarkan hasil penelitian.